



Potret Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Dan Pembangunan Ekosistem Digital Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat

Denpasar, 21 Februari 2023



<https://tinyurl.com/Sulbar2023>





CfDS
CENTER FOR DIGITAL SOCIETY



Nanang Ruswianto, S.T, M.Kom

Tim **Evaluator SPBE** (KemenPANRB) - UGM (2018-skrng)

Tim **Jogja Smart Province DIY** (2018-skrng)

Peneliti Smart City dan SPBE, CFDS - Fisipol UGM

Praktisi (Konsultan) eGovernment, Smart City, SPBE, ~18 thn



SPBE Sebagai ALAT Reformasi Birokrasi

ARAHAN PRESIDEN

Reformasi Birokrasi



1. Birokrasi yang berdampak dirasakan langsung oleh masyarakat,
2. Reformasi birokrasi bukan tumpukan kertas,
3. Birokrasi yang lincah dan cepat.

Terjemahan ARAHAN PRESIDEN

Reformasi Birokrasi Tematik



M. Azwar Anas, MenpanRB

1. RB Pengentasan Kemiskinan,
2. RB Peningkatan Investasi,
3. RB Percepatan Prioritas Aktual Presiden,
4. RB Digitalisasi Administrasi Pemerintahan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
Perpres No 132, Tahun 2022

Layanan Dasar:
pendidikan, kesehatan,
pekerjaan umum dan
penataan ruang,
perumahan rakyat,
ketenteraman,
ketertiban umum, dan
perlindungan
masyarakat dan sosial
(Hal 7)

KERANGKA KERJA REGULASI NASIONAL

Perpres No. 95/2018
Tentang SPBE



Perpres No. 132/2022
Tentang Arsitektur SPBE
Nasional



TUJUAN

PermenpanRB No. 59/2020 Tentang
Pemantauan dan Evaluasi SPBE

KepmenpanRB No. 962/2021
Tentang Pedoman Pemantauan dan
Evaluasi SPBE

SE MenpanRB No. 18/2022 Tentang
Keterpaduan Layanan Digital Nasional
Melalui Penerapan Arsitektur SPBE dan
Peta Rencana SPBE

Perannya

Domain, Aspek dan Indikator yang harus IPPD ukur dengan melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri dalam tata kelola pemerintahan

Tata cara dan pedoman IPPD untuk melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri

Bertujuan untuk memastikan keterpaduan penerapan SPBE di IPPD guna terwujudnya layanan digital nasional yang terpadu.

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang **bersih, efektif, transparan** dan **akuntabel**.

Meningkatkan **efisiensi** dan **keterpaduan** penyelenggaraan Pemerintahan Melalui **Arsitektur** dan **Peta Rencana SPBE**.

KERANGKA KERJA REGULASI DAERAH

Perpres No. 95/2018
Tentang SPBE



Perpres No. 132/2022
Tentang Arsitektur SPBE
Nasional



DAERAH

PermenpanRB No. 59/2020 Tentang
Pemantauan dan Evaluasi SPBE

KepmenpanRB No. 962/2021
Tentang Pedoman Pemantauan dan
Evaluasi SPBE

SE MenpanRB No. 18/2022 Tentang
Keterpaduan Layanan Digital Nasional
Melalui Penerapan Arsitektur SPBE dan
Peta Rencana SPBE



Pergub 9 Tahun 2018 Tentang **SPBE** (Substansinya masih perlu disesuaikan, mengikuti cakupan Perpres 95: JIP, SPLP, Arsi dan Peta Rencana SPBE)

Pergub 37 Tahun 2020 Tentang **Satu Data Provinsi**

Perannya

Domain, Aspek dan Indikator yang harus IPPD ukur dengan melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri dalam tata kelola pemerintahan

Tata cara dan pedoman IPPD untuk melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri

Bertujuan untuk memastikan keterpaduan penerapan SPBE di IPPD guna terwujudnya layanan digital nasional yang terpadu.

Goal's

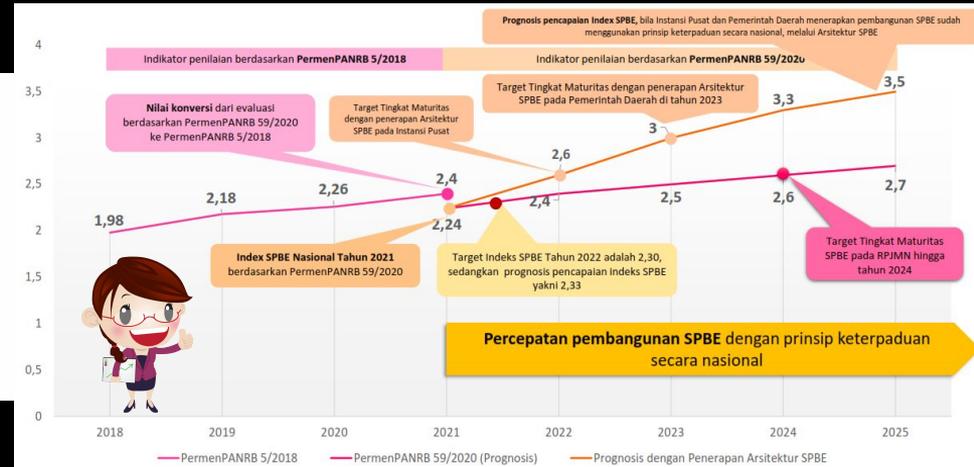
Perpres Nomor 95 Tahun 2018
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik



**Akselerasi
Keterpaduan**



Perpres Nomor 132 Tahun 2022
Arsitektur SPBE Nasional



CHALLENGE



Tantangan Dalam Pembangunan Ekosistem Digital

#1 Keterbatasan Sumber Daya

Implementasi teknologi digital **memerlukan investasi finansial** yang signifikan, terutama jika Pemerintah Daerah Provinsi Sulbar (termasuk OPD) memerlukan **peralatan dan infrastruktur baru**. Selain itu, perlu sumber daya manusia yang memahami teknologi digital, yang dapat sulit ditemukan di pasar kerja yang kompetitif.



Note:

Penanggungjawab IT di OPD yang “4L” (lu lagi lu lagi) : itu itu saja orangnya

Teknologi digital ada masanya (sangat relatif), pemanfaatan dan pengadaan perangkat IT di OPD.

Perlunya kerjasama kemitraan. Pembentukan tim pengelola yang jelas tanggungjawabnya

#2 Integrasi Sistem

Proses transformasi digital sering melibatkan **integrasi sistem** yang **kompleks**. Hal ini **memerlukan kerja sama** dan koordinasi antara tim IT dan bisnis, serta investasi dalam teknologi yang dapat mendukung **integrasi sistem**.



Note:

Ego sektoral terhadap keberadaan data dan aplikasi, Meningkatkan kesadaran akan keterpaduan dan keberlanjutan dan konsolidasi penganggaran IT

#3 Kesesuaian Regulasi

Organisasi perlu **memperhatikan regulasi** dan **kebijakan** pemerintah daerah maupun pusat yang terkait dengan penggunaan teknologi digital, seperti perlindungan data, privasi, dan keamanan. **Perubahan regulasi** dapat mempengaruhi strategi transformasi digital Pemerintah Daerah Provinsi Sulbar, bahkan sampai ke tingkat OPD, dan memerlukan upaya tambahan untuk memastikan kesesuaian.



Note:

Gerakan sadar risiko, IT harus bergerak seirama (tidak individualistik) hal ini terkait dengan maturitas layanan yang diselenggarakan di OPD dan OPD sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintahan tingkat Provinsi (dengan dukungan regulasi)

#4 Perubahan Budaya

Transformasi digital tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi baru, tetapi juga perubahan **budaya dan proses bisnis** yang sudah mapan. Meningkatkan **kesadaran** dan **keterampilan** digital ASN, serta memperkenalkan **cara baru** untuk bekerja, dapat menjadi tantangan besar bagi Pemerintah Daerah Provinsi Sulbar dan OPD didalamnya.



Note:

Peran serta dalam pengembangan Arsitektur SPBE Sulbar secara berkelanjutan, Berbagi Data, Melihat IT sebagai Alat, Perlunya kerja secara kolektif.

#5 Keamanan Data

Di dalam ekosistem digital, **data** menjadi sumber daya yang **sangat penting**. Namun, dengan semakin banyaknya data yang dikumpulkan dan disimpan, perlu dilakukan upaya untuk **memastikan keamanan data** agar tidak disalahgunakan atau **dibajak** oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.



Note:

Gerakan sadar risiko akan data yang dimiliki OPD, Probis yang dijalankan sesuai program strategis yang dicanangkan, membangun budaya lembaga pembelajar (manajemen pengetahuan)

#6 Kompleksitas Teknologi

Teknologi digital terus berkembang dengan cepat dan kompleks. Hal ini dapat membuat **ekosistem digital** menjadi **semakin kompleks** dan memakan waktu yang tidak sebentar untuk bertransformasi, terutama jika Pemerintah Daerah Provinsi Sulbar maupun OPD tidak memiliki sumber daya dan keahlian yang diperlukan untuk mengelolanya.



Note:

Gerakan digital literasi, membangun kolaborasi pentahelix

I TRUST
YOU



Digital Leadership

Pola Pikir Para Pemimpin di Era Digital

Definisi



kemampuan seorang pemimpin untuk **memimpin tim** atau **organisasi** dengan efektif dalam era digital yang terus berkembang. Digital leadership **melibatkan penggunaan teknologi dan data** untuk memperbaiki proses bisnis, **memimpin inovasi**, membangun budaya kerja yang inklusif, dan mengembangkan keterampilan digital di antara tim



Contoh Perilaku Seorang Digital Leader (1)



Menggunakan **data** untuk membuat **keputusan strategis**:
Seorang pemimpin digital harus mampu **memahami** bagaimana **data** dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan cepat dalam mengembangkan strategi dan inovasi di lembaga yang dipimpinnya untuk mencapai sasaran strategis yang dicanangkan.

Misalnya, seorang pemimpin digital dapat menggunakan data di urusannya untuk mengembangkan produk layanan atau inovasi guna memperbaiki layanan yang ada



Contoh Perilaku Seorang Digital Leader (2)



Memimpin transformasi digital:
Seorang pemimpin digital harus **mampu memimpin transformasi** digital dalam organisasi mereka. Ini mencakup memperkenalkan teknologi baru, membangun keterampilan digital dalam tim, dan mengubah proses bisnis untuk memanfaatkan teknologi dan data yang tersedia.

Misalnya, seorang pemimpin digital dapat memperkenalkan sistem manajemen konten yang baru untuk membantu tim mereka lebih efektif berkolaborasi dan berbagi informasi. Terutama dalam rangka pencapaian 25 indikator SPBE OPD, menuju maturitas 47 indikator SPBE Nasional yang lebih baik dan baik lagi.



Contoh Perilaku Seorang Digital Leader (3)



Menjalin keterampilan digital:
Seorang pemimpin digital harus **membantu** anggota timnya untuk **mengembangkan keterampilan digital** yang terus berkembang dan meningkat.

Misalnya, menyediakan pelatihan tentang teknologi baru atau memberikan kesempatan untuk belajar dari orang-orang yang lebih berpengalaman di bidang teknologi.



Contoh Perilaku Seorang Digital Leader (4)



Membangun budaya kerja yang inklusif:
Seorang pemimpin digital harus memastikan bahwa lembaga yang dipimpinnya memiliki **budaya kerja yang inklusif dan beragam**, yang memungkinkan semua orang untuk berpartisipasi dan memberikan kontribusi mereka. Ini mencakup membangun kepercayaan antara anggota tim dan memastikan bahwa semua anggota **tim merasa didengar dan dihargai**.

Misalnya mendorong secara proaktif untuk terus bergerak dan memperbaiki tata kelola manajemen serta layanan di urusan dan bidangnya dalam rangka peningkatan maturitas pelaksanaan SPBE.



Contoh Perilaku Seorang Digital Leader (5)



Mendorong inovasi:

Seorang pemimpin digital harus **mendorong inovasi** di seluruh anggota di dalam **OPD atau unitnya**, dengan cara mensupport kreativitas dan pengembangan inovasi baru.

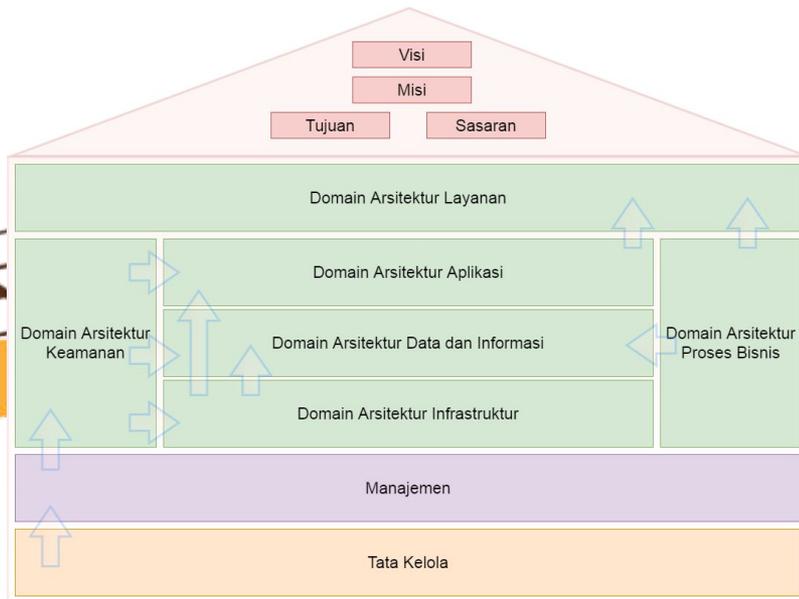
Misalnya, seorang pemimpin digital dapat mengadakan sesi brainstorming secara berkala atau mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk pengembangan proses bisnis baru untuk efektivitas penyelenggaraan layanan



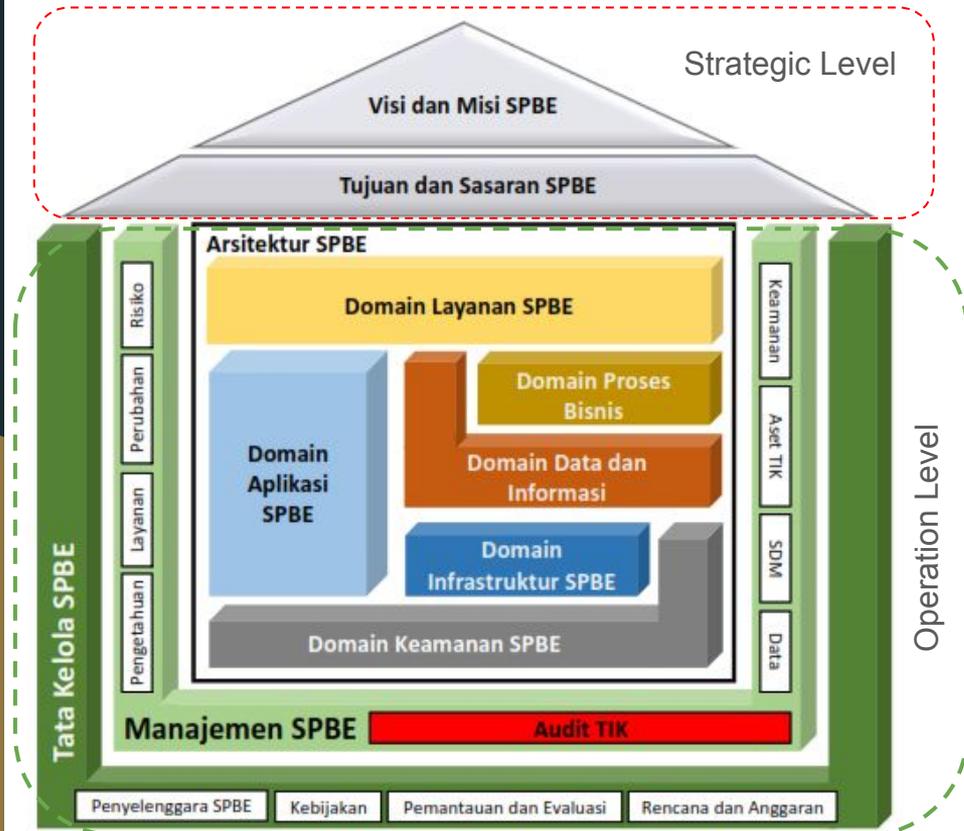


Arsitektur SPBE

Sebagai Bagian Dari Ekosistem Digital



Arsitektur SPBE sebagai Ekosistem Digital Pemerintahan



PRINSIP

- Efektivitas
- Keterpaduan**
- Kesinambungan
- Efisiensi
- Akuntabilitas
- Interoperabilitas
- Keamanan

MANFAAT



- Menghilangkan tumpang tindih fungsi bisnis pemerintahan
- Menghilangkan duplikasi aplikasi dan infrastruktur TIK, serta memperkuat Keamanan Informasi
- Menerapkan **standarisasi TIK dan standarisasi kualitas layanan digital Nasional (Service Level Agreement)**
- Berbagi data dan informasi sesuai kebijakan **Satu Data Indonesia**
- Memudahkan **integrasi layanan pemerintah**, sehingga menumbuhkan-kembangkan **inovasi proses bisnis** dan layanan baru
- Meningkatkan keselarasan perencanaan dan penganggaran SPBE, sehingga **meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan SPBE**

1. **Layanan SPBE**
2. **Proses Bisnis**
3. **Data dan Informasi**
4. **Aplikasi SPBE**
5. **Infrastruktur SPBE**
6. **Keamanan SPBE**
7. **Arsitektur SPBE (Meliputi : 1-6
Komponen diatas dan keterkaitannya)**
8. **Manajemen SPBE**
9. **Penyelenggara / SDM SPBE**
10. **Peta Rencana**
11. **Rencana dan Anggaran**
12. **Kebijakan Internal**
13. **Pemantauan dan Evaluasi**
14. **Audit TIK**



MONEV BERKALA
(Tahunan)



DOKUMENTASI
(Repository)

KEBIJAKAN INTERNAL
(Perda-PerKada-SK Sekda)

- SK Gubernur No 188.4/6/SULBAR/I/2023: Tim Pengelola website OPD
- SK Sekda No: B-3700/3141/2022 : Pembentukan Tim Pengelola SPBE OPD Tahun 2023

Peran OPD Pada Komponen SPBE

PETA RENCANA SPBE

FASE TRANSFORMASI

Capaian

1. Peningkatan rata-rata indeks SPBE:
tahun 2018: 1,98 (kurang)
tahun 2019: 2,18 (cukup)
tahun 2020: 2,26 (Cukup)
tahun 2021: 2,24 (Cukup)
dengan indikator penilaian baru, berprinsip keterpaduan nasional
2. Kenaikan 19 peringkat e-Government Development Index (UN), tahun 2018: 107, menjadi tahun 2020: 88
3. Penetapan berbagai kebijakan turunan Perpres SPBE

FASE TRANSFORMASI

- Terwujudnya **proses bisnis terintegrasi** melalui penerapan Arsitektur SPBE
- Terwujudnya **tematik layanan**
- Pemanfaatan **infrastruktur TIK Nasional Berbagi Pakai**
- Peningkatan literasi digital (Manajemen ASN Digital)

PENGUATAN LAYANAN SPBE

PENGUATAN INFRASTRUKTUR SPBE

PEMBANGUNAN TIK 4.0

PENGEMBANGAN TIK 4.0

2020

2021

2022

2023

2024

SMART Government

- Penerapan penuh **layanan digital publik dan administrasi pemerintahan nasional**
- Pemanfaatan Big Data dan Kecerdasan Artifisial (*Data-Driven Government*)
- Mewujudkan konsep **Smart City** dengan pola kerja digital (*New Way of Working*) pada operasional di Kota Nusantara tahun 2024

Mengimplementasikan dan memanfaatkan **BigData** menuju **Data-Driven Government**



Analogi Peran SPBE sebagai Alat “Bukan Tujuan”

Visi : Menjadi Keluarga Sakinah Mawadah Warohmah

Misi: Menjalankan Peran masing-masing sesuai dengan syariat,
Mendidik anak-anak menjadi generasi teladan sholeh sholehah



Sasaran & Program Strategis:

Keluarga Sehat Jiwa Raga
Nutrisi Sehat, 4 sehat 5 sempurna, aman, nyaman,
berpendidikan, sukses dan berakhlak baik



Ilustrasi | Cascading

Visi -> Misi -> Sasaran -> Program Strategis

Aplikasi Pendukung Layanan Transportasi
Dashboard System / Apps EWS



Layanan Transportasi

Memberikan layanan antar anggota keluarga kemanapun tujuan di dalam kota



1

N

1



Proses Bisnis untuk mendukung Layanan Transportasi

Mempersiapkan Kendaraan Dalam Kondisi Prima

Memastikan Ketersediaan Bahan Bakar

Melakukan Pengantaran Anggota Keluarga

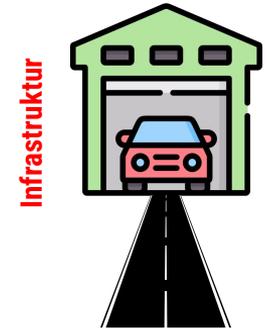
Memastikan Anggota Keluarga Sampai Tujuan dengan Selamat

N



Data yang dikelola di setiap Proses Bisnis

Air, Oli, Bahan bakar, Asap dll



Infrastruktur



Keamanan

Cascading | Ilustrasi

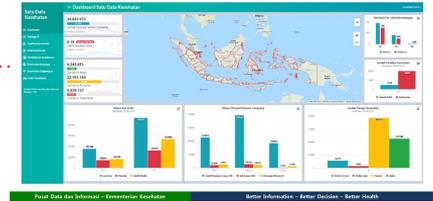
Visi -> Misi -> Sasaran -> Program Strategis (Kesehatan)

Aplikasi Pendukung Layanan Kesehatan
SPGDT, SIMRS, SIMPUS, Eksekutif Dashboard



Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan masyarakat untuk usia harapan hidup tinggi



1



Proses Bisnis untuk mendukung Layanan Kesehatan

Mempersiapkan Kegiatan Sehat Lingkungan
Memastikan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan
Melakukan Pengantaran 24 jam Layanan Primer

N



Data yang dikelola di setiap Proses Bisnis

Pasien,
Faskes,
Obat,
Limbah Kesehatan dll

Infrastruktur



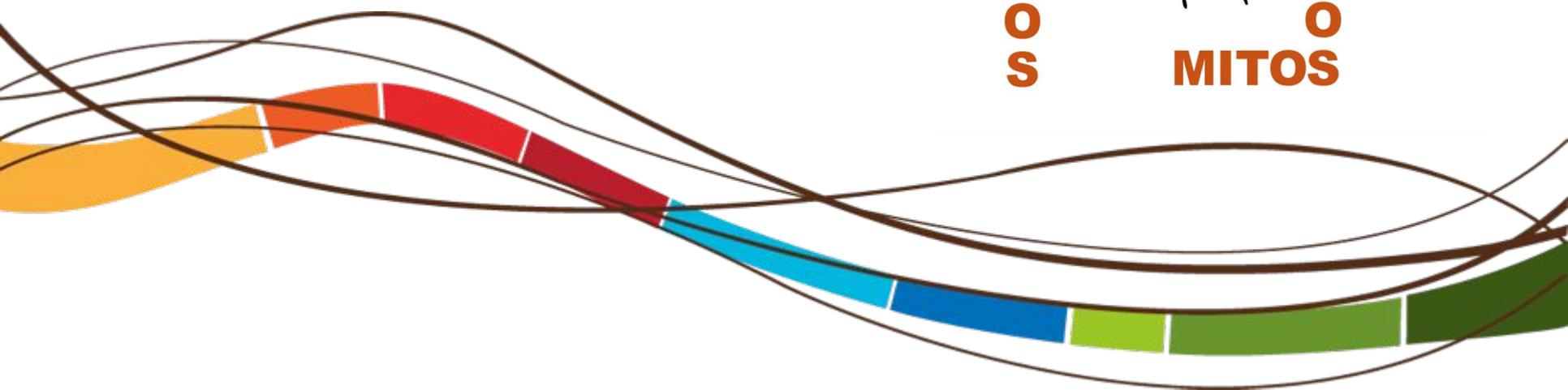
Standar Bangunan
Puskesmas, Pusat Data,
Perangkat IT

Keamanan



CCTV 24 jam, Door
Access, Firewall, SSL





SPBE

M
I
MITOS
O
S



MITOS
I
T
O
MITOS

MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#1

“Menganggap bahwa **SPBE** hanya merupakan pembangunan/pengembangan aplikasi”



Proses Bisnis, Layanan,
Kebijakan, Perencanaan,
Pengelolaan

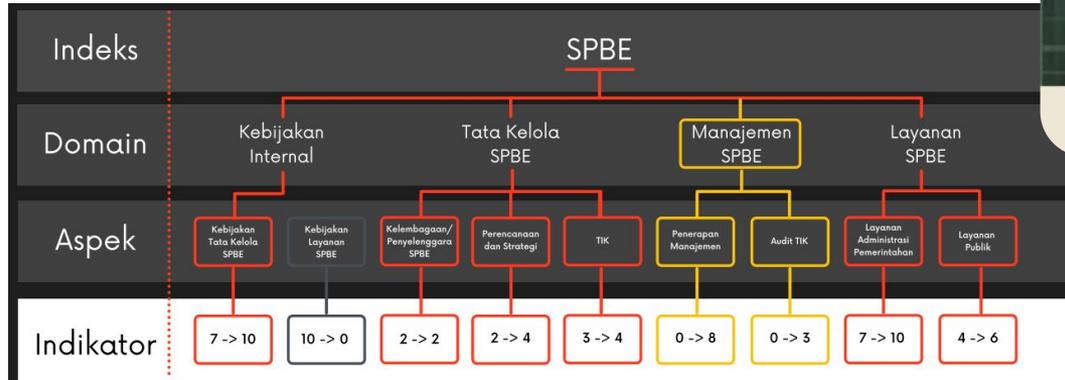


MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#2

“Menganggap **SPBE** semata-mata hanya menjadi **tanggung jawab unit kerja** yang terkait dengan **TIK**, sehingga enggan berpartisipasi dan melakukan kolaborasi penerapan SPBE”



47 Indikator

32 urusan

Secara Umum Tugas Sekretariat Dinas adalah melaksanakan **pengkoordinasian penyiapan bahan** penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum, dan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas

MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#3

“Mengasumsikan bahwa penerapan SPBE memerlukan **pembentukan unit kerja baru**”





MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#4

“Menganggap bahwa kebijakan SPBE **menambah rantai birokrasi** bagi Pemda”



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#5

“Menganggap **Evaluasi SPBE** sebagai ajang Penilaian Semata (**Administratif**)”



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



“Menganggap setelah pada **index tinggi** kemudian **bersantai**”

#6



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#7

“Menganggap bahwa melaksanakan **SPBE** harus menggunakan **anggaran tambahan** yang dialokasikan **khusus**”



SPBE dijalankan untuk keberlanjutan pemerintahan dan peningkatan layanan terbaik untuk masyarakat, anggaran khusus adalah “suplemen”

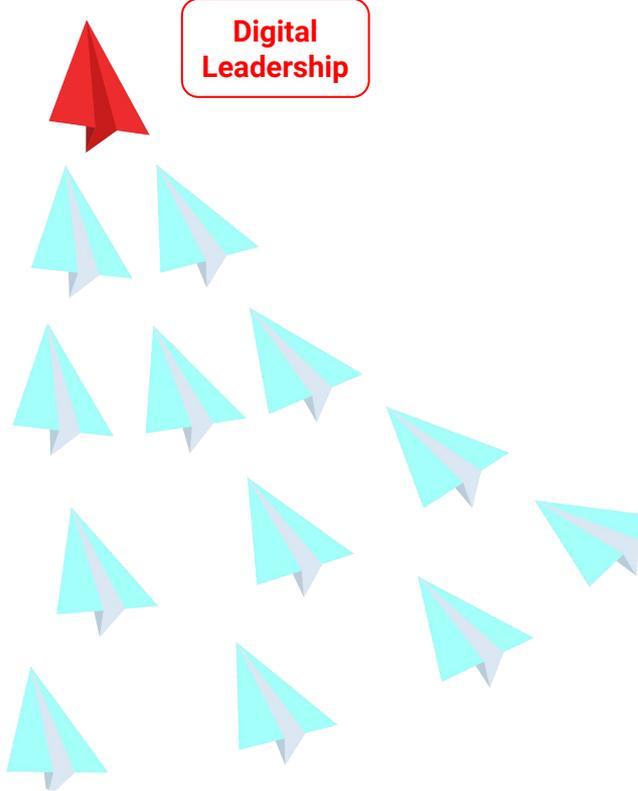


Kunci Sukses Implementasi Ekosistem Digital

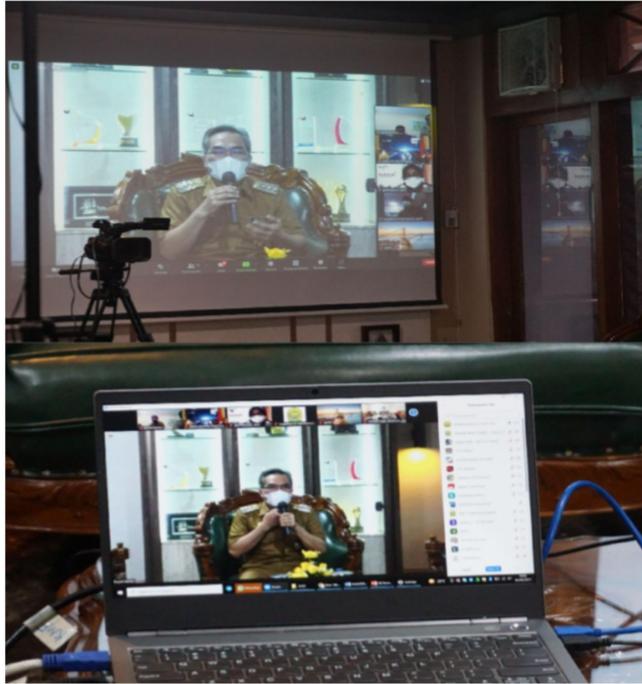


1. Komitmen Pimpinan

- Pimpinan mempunyai kuasa/power untuk memerintah jajaran dibawahnya.
- Pimpinan tertinggi dapat menyelesaikan masalah ego sektoral.
- Program kerja SPBE tidak ter realisasi karena tidak ada dukungan dari pimpinan, khususnya di sisi anggaran.
- Ketika pimpinan sudah mempunyai komitmen terhadap SPBE mungkin **50% masalah negara** dalam penerapan SPBE **sudah selesai**.



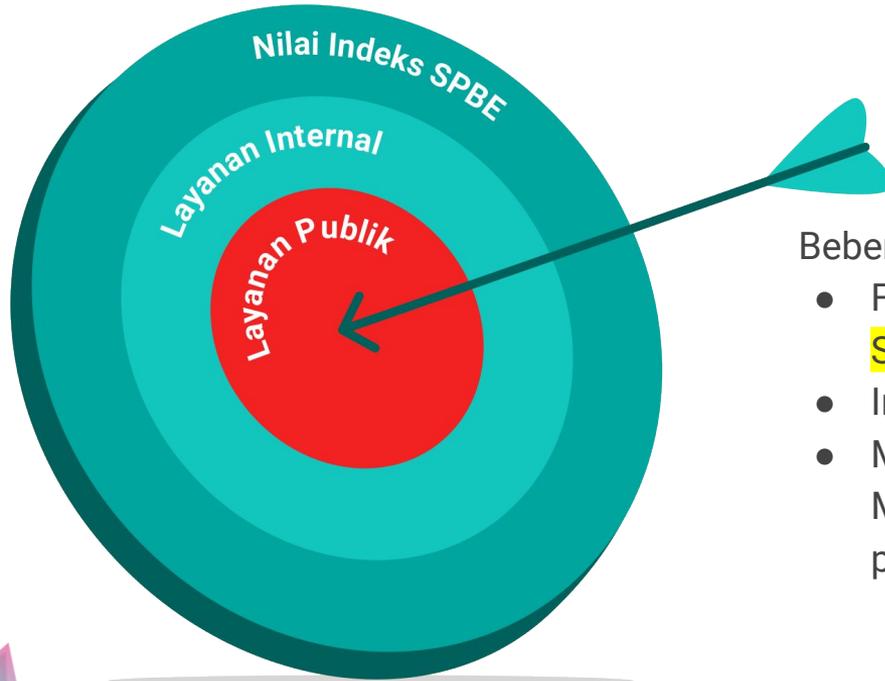
Digital
Leadership



**Ka Daerah Kabupaten
Bantul hadir saat Evaluasi
SPBE**

- Bantul merupakan peraih indeks tertinggi di Indonesia untuk level kategori kab/kota (Tahun 2021)
- Kolaborasi antar Perangkat Daerah dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan oleh tim yang dibentuk secara formal dan dilaksanakan secara terpadu.

2. Fokus Pada Substansi SPBE

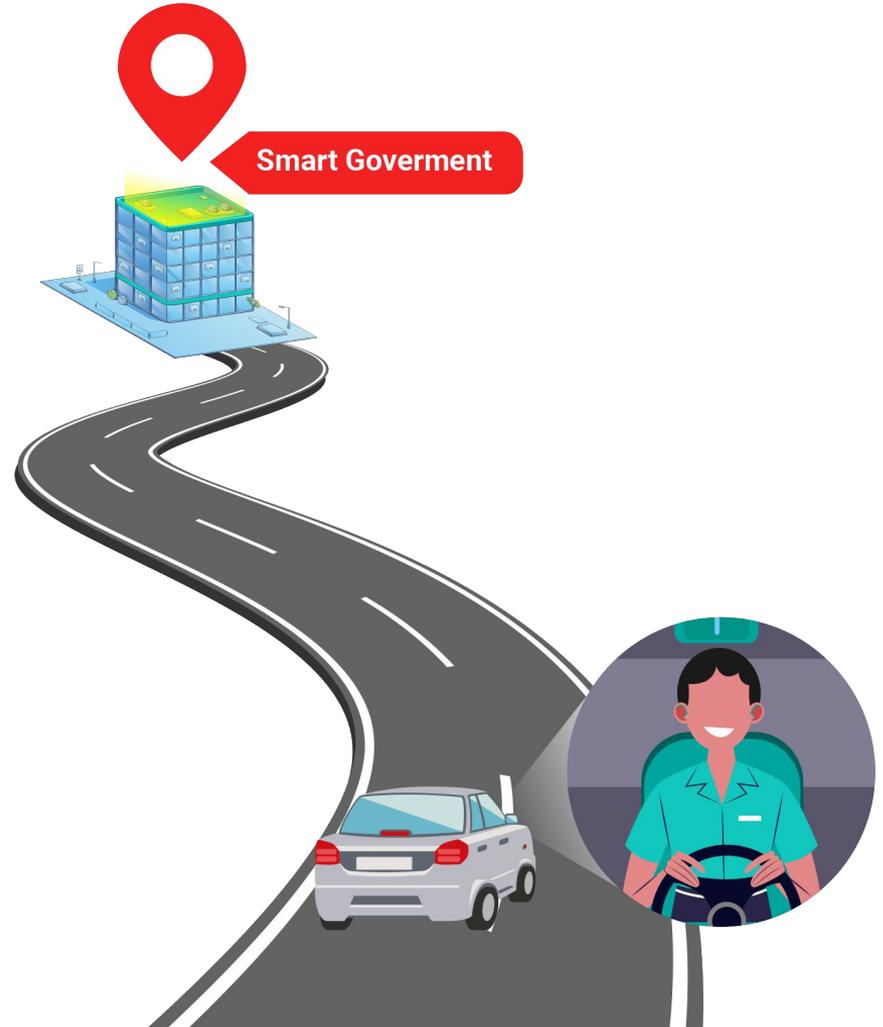


Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Fokus pada Substansi SPBE bukan Administrasi SPBE.
- Indeks SPBE tinggi tapi implementasinya rendah.
- Masyarakat tidak butuh indeks SPBE yang tinggi, Masyarakat butuh kinerja layanan SPBE yang prima.

3. Sumber Daya Manusia

- **People**, Process, Technology.
- SDM adalah aktor utama dalam penerapan SPBE.
- Tidak harus menguasai skill IT yang tinggi, tetapi **mental pembelajar**



4. Perbaikan Berkelanjutan

P = Plan

Identifikasi masalah dan perencanaan untuk melakukan perbaikan.

D = Do

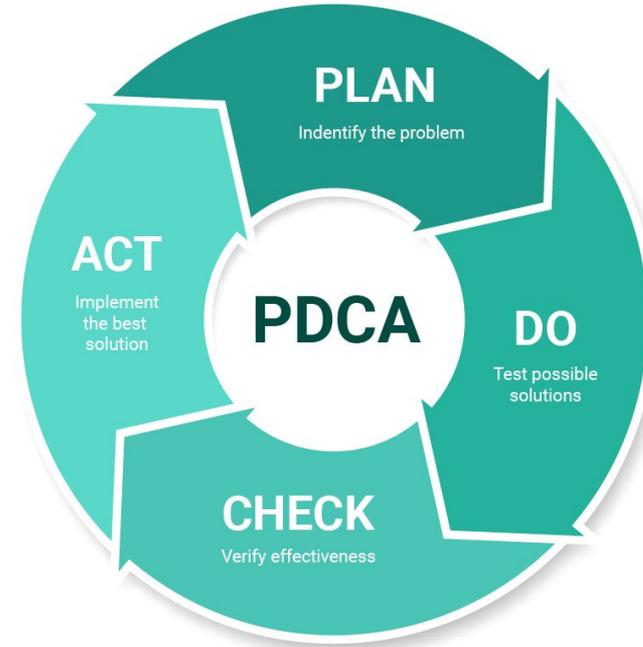
Proses implementasi dari perencanaan dalam skala kecil.

C = Check

Pemantauan proses dan hasil rencana yang ditentukan sebelumnya.

A = Act

Mengimplementasikan hasil cek / revidi untuk pelaksanaan yang lebih baik



Arsitektur & Peta Rencana SPBE

Matur Nuwun, Terima Kasih

Mari Bergerak untuk Mewujudkan Reformasi Birokrasi Berdampak Melalui SPBE



<https://tinyurl.com/Sulbar2023>



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

CfDS
CENTER FOR DIGITAL SOCIETY

FILOSOFI EVALUASI SPBE



Filosofi Dasar Tingkat Kematangan per Domain

1



“Mandatnya”-nya sudah benar?



2



*Eksekusinya sudah benar?
(terencana, terpedomani dan direviu berkala)*



3



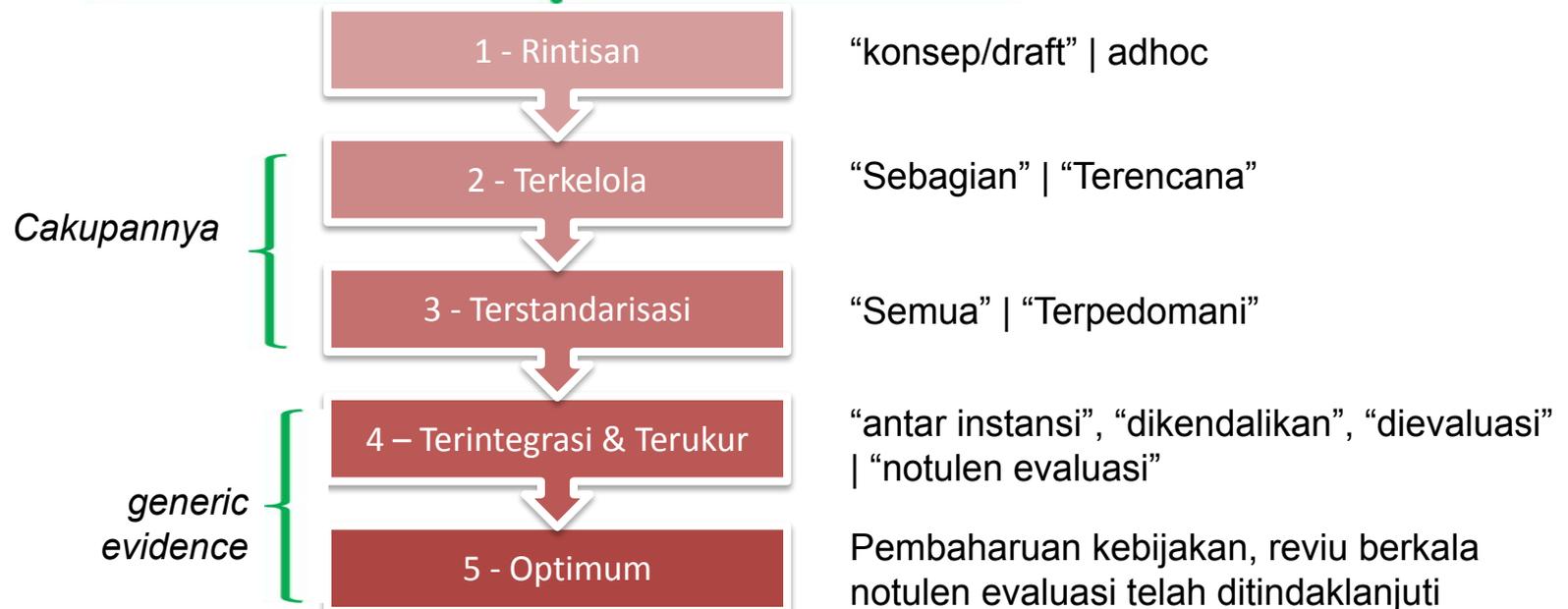
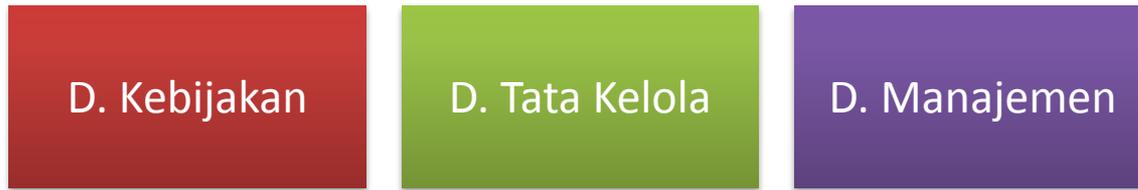
4



“Pemanfaatan”-nya sudah maksimal?



Tingkat Kematangan Proses



Tingkat Kematangan Layanan



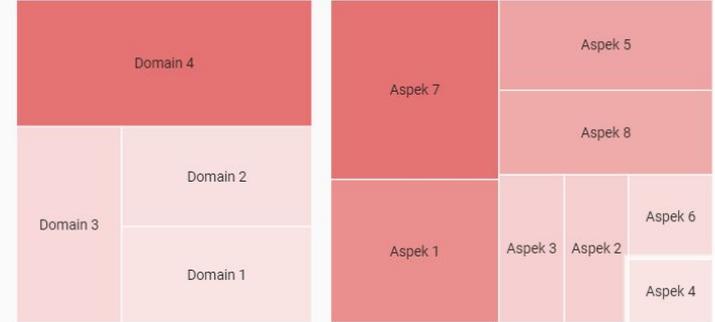
PEDOMAN EVALUASI MANDIRI SPBE

KEPMEN 962 Tahun 2021



Pencarian Data Domain Aspek Indikator Nama Indikator
Contains

Indikator	Nama Indikator
Indikator 1	Kebijakan internal arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Dae...
Indikator 2	Kebijakan internal peta rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah ...
Indikator 3	Kebijakan internal manajemen data
Indikator 4	Kebijakan internal pembangunan aplikasi SPBE
Indikator 5	Kebijakan internal layanan Pusat Data
Indikator 6	Kebijakan internal layanan jaringan intra Instansi Pusat/Pemerinta...
Indikator 7	Kebijakan internal penggunaan sistem penghubung layanan Insta...
Indikator 8	Kebijakan internal manajemen keamanan informasi



1 - 47 / 47 < >

[Klik pada grafik dan label untuk mendapatkan panduan kematangan yang diinginkan](#)

PERSYARATAN

Indikator	Nama Indikator	Kriteria dan Kondisi	Standar Penilaian	Tingkat
Indikator 1	Kebijakan internal arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	Sudah ada pengaturan Arsitektur SPBE yang sudah ditetapkan, tetapi belum mencakup 6 (enam) Domain Arsitektur SPBE secara keseluruhan.	Narasi pengaturan yang menguraikan amanat penyusunan/ penerapan Arsitektur SPBE yang memenuhi kriteria dan kondisi. Jika dokumen kebijakan masih draft/belum ditetapkan, maka berada pada tingkat kematangan level 1	2



<https://s.id/1y1KQ>

Indikator Layanan Publik:
Disesuaikan dengan Layanan Tematik



BELAJAR DARI EVALUASI LAMPAU

Kesalahan Umum



Kaidah Kepmen 962

Kerangka, skeleton narasi dan panduan tidak diikuti

Bukti Layanan Elektronik

Pembuktian layanan elektronik terlalu sederhana

Bukti Dukung

Memasukan semua bukti dukung, tanpa penjelasan yang sesuai

Pointing Penjelasan Indikator

Tidak membuat pointing pada level kematangan yang diklaim

Cakupan Pada Domain Tata Kelola

Cakupan pada pelaksanaan tata kelola tidak diperhatikan

Perencanaan Pada Domain Manajemen

Perencanaan pada manajemen tidak diperhatikan





PERMASALAHAN PENGISIAN PENJELASAN PENILAIAN MANDIRI

Kalimat isian
PENJELASAN
menyampaikan
FAKTA, HASIL
ANALISIS dan
JUSTIFIKASI
LEVEL
Kematangan

Contoh kalimat **PENJELASAN**:

Kebijakan internal terkait Tim Koordinasi SPBE Internal tercantum dalam << ***Nama Dokumen Kebijakan*** >> << ***Nomor ... Tahun 20..*** >> tentang << ***Uraian Nama Kebijakan*** >>, yaitu pada pasal << ***Nomor Pasal*** >> halaman << ***Nomor Halaman*** >> tentang << ***Uraian Nama Pasal*** >> yang disampaikan pada file << ***Nama File Lampiran Data Dukung*** >>-- **FAKTA**

Berdasarkan pasal tersebut pengaturan telah << ***mencakup pengaturan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE yang dapat diterapkan di semua unit kerja atau semua perangkat daerah.*** >> -- **ANALISIS** sesuai kriteria level

Sehingga dari penjelasan dan data dukung yang disampaikan tersebut di nilai telah menggambarkan **Tingkat Kematangan Level 3 – JUSTIFIKASI LEVEL**

KAJIDAH PENULISAN PENJELASAN (2)

Contoh kalimat **PENJELASAN**:

Kebijakan internal terkait Tim Pengarah SPBE tercantum dalam << **Nama Dokumen Kebijakan** >> << **Nomor ... Tahun 20..** >> tentang << **Uraian Nama Kebijakan** >>, yaitu pada pasal << **Nomor Pasal** >> halaman << **Nomor Halaman** >> tentang << **Uraian Nama Pasal** >> yang disampaikan pada file << **Nama File Lampiran Data Dukung** >>-- **RUJUKAN** ke data dukung.

Sementara itu, penetapan personil dan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE tercantum dalam << **Nama Dokumen Kebijakan** >> << **Nomor ... Tahun 20..** >> tentang << **Uraian Nama Kebijakan** >>, yaitu pada pasal << **Nomor Pasal** >> halaman << **Nomor Halaman** >> tentang << **Uraian Nama Pasal** >> yang disampaikan pada file << **Nama File Lampiran Data Dukung** >>-- **RUJUKAN** ke data dukung.

Contoh list 2 nama file lampiran sebagai **DATA DUKUNG PENJELASAN**:

Indikator1a-Permen-TataKelolaSPBE.pdf
Indikator1b-SKMenteri-TimKoordinasiSPBE.pdf

Sampaikan **DATA DUKUNG** yang **RELEVAN** dan **DIRUJUK** pada kalimat **PENJELASAN**

Penamaan **FILE DATA DUKUNG** dibuat **IDENTIK** dengan **ISI** dan terurut sesuai penjelasan

KAJIDAH PENYAMPAIAN DOKUMEN DATA DUKUNG

SCAN file
DATA
DUKUNG
memiliki
kemampuan
SEARCH-able

Perpres Nomor 95 Tahun 2018.pdf
Page 6 of 110

View Zoom Share Highlight Rotate Markup

Search Manajemen Found on 35 pages Done

Sort By: Search Rank Page Order

Perpres Nomor 95 Tahun...

- Page 1 1 match
b bahwa untuk meningkatkan ... diperlukan tata kelol...
- Page 2 1 match
Manajemen SPBE adalah serangkaian proses untuk menca...
- Page 6 1 match
Manajemen SPBE;
- Page 14 1 match
Manajemen SPBE;
- Page 24 1 match
a. memenuhi Standar Nasional ... terkait d...
- Page 25 1 match
(6) Dalam hal Standar Nasional ... terkait d...

Pasal 3

Ruang lingkup pengaturan dalam Peraturan Presiden ini meliputi:

- Tata Kelola SPBE;
- Manajemen SPBE;
- Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- penyelenggara SPBE;
- percepatan SPBE; dan
- pemantauan dan evaluasi SPBE.

BAB II

TATA KELOLA SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK

Bagian Kesatu

Umum

Contoh proses **SEARCH** terhadap file dokumen **DATA DUKUNG** dengan kata kunci pencarian **MANAJEMEN**

TIPS DALAM TAHAPAN PENILAIAN INTERVIU

PIC
Anggota
Tim Asesor

Siapkan **DATA DUKUNG** dengan catatan yang lengkap untuk setiap indikator pertanyaan beserta daftar **PIC**-nya

OPERATOR
Layanan/Aplikasi

Siapkan **OPERATOR** layanan **APLIKASI** untuk mendemokan **FITUR FUNGSI TEKNIS** Layanan (*username* dan *password*)

VIDEO

Siapkan **VIDEO** penggunaan **APLIKASI** untuk setiap Layanan yang tersimpan pada repositori yang dikelola mandiri

RESPON
DATA DUKUNG
TAMBAHAN

Lakukan **FAST RESPONSE** unggah tambahan Data Dukung yang diminta saat proses Interview oleh Asesor eksternal

TIPS: PERKUAT KOLABORASI STAKEHOLDER

Berbagai Turunan Peraturan SPBE



<https://s.id/PengetahuanSPBE>

